

KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Oleh : Jum'atri Yusri, Khasrad, M.Iesan Rias

ABSTRAK

Dengan adanya krisis moneter yang melanda Indonesia menyebabkan daya tampung lulusan perguruan tinggi di pasar tenaga kerja amat terbatas. Hal ini tentu saja mengakibatkan peningkatan angka pengangguran, karena jumlah lulusan tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja secara rasional. Untuk itu fokus kebijaksanaan strategis peningkatan lulusan Perguruan Tinggi harus bergeser kearah lulusan yang mempunyai wawasan wirausaha, agar mereka berani dan mampu membuka usaha sendiri.

Tujuan yang ingin diraih dari kuliah kewirausahaan ini adalah: membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran; memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha; mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis; meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis dan mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kuliah kewirausahaan adalah sebanyak 64 orang mahasiswa yang sudah berada pada semester IV atau lebih tinggi. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan ini berasal dari beberapa program studi yang ada di Unand. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dibagi atas 13 topik bahasan, yaitu : (1) Pengenalan dan Pengertian Wirausaha/Pengujian, (2) Pengenalan Agribisnis dan Agroindustri, (3) Peningkatan motivasi berwirausaha (5) Bagaimana bermitra dalam Usaha, (6)Pengalaman Wirausaha yang Sukses, (7) Kualifikasi Wirausaha Tangguh dan Unggul, (8) Pengorganisasian dan Berwirausaha (9) Pengenalan Perbankan (10) Aspek Manajemen Keuangan, (11) Membuat rencana Bisnis, (12) Administrasi Usaha dan (13) Aspek Akuntansi dan Organisasi Bisnis. Disamping itu untuk lebih memantapkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, pada akhir perkuliahan dibawa ke lapangan untuk melihat usaha yang sesungguhnya oleh pelaku bisnis.

Program Kuliah Kewirausahaan ini telah dapat dijalankan dengan baik dan telah mampu meningkatkan motivasi peserta untuk berwirausaha. Tahapan pelaksanaan juga berjalan dengan lancar, mulai dari rekrutmen peserta, pelaksanaan perkuliahan, sampai pada kunjungan lapangan ke perusahaan yang telah mapan. Untuk pelaksanaan selanjutnya hanya perlu dilakukan beberapa penyempurnaan agar hasilnya lebih maksimal. Penyempurnaan tersebut diantaranya adalah dengan memperbanyak diskusi-diskusi dan simulasi agar kreatifitas peserta lebih meningkat. Jiwa kewirausahaan ini akan berkembang jika peserta lebih aktif dalam berdiskusi/berdialog. Begitu juga lebih banyak dibahas kasus-kasus yang berkaitan dengan maju mundurnya suatu usaha. Untuk narasumber masa yang akan datang lebih banyak ditampilkan praktisi-praktisi yang terjun langsung mengelola bisnis mulai dari awal.

PENDAHULUAN

Fenomena yang ada saat ini menggambarkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum siap untuk memasuki dunia kerja dan belum mampu/berani membuka usaha baru. Hal ini disebabkan selain kurangnya fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi juga kurangnya perbekalan terhadap mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mahasiswa setelah menjadi sarjana tidak berani berwirausaha sendiri tetapi lebih termotivasi untuk menjadi pegawai negeri atau bekerja di BUMN. Padahal kita tahu dalam situasi krisis moneter sekarang ini daya tampung lulusan perguruan tinggi di pasar tenaga kerja amat terbatas. Hal ini tentu saja mengakibatkan peningkatan angka pengangguran, karena jumlah lulusan tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja secara rasional. Kondisi ini diperburuk oleh lemahnya lembaga-lembaga negara, perusahaan swasta maupun pemerintah, yang diharapkan dapat menampung tenaga kerja tersebut, bahkan sebahagian perusahaan swasta justru menutup usahanya.

Untuk itu fokus kebijaksanaan strategis peningkatan lulusan Perguruan Tinggi harus bergeser kearah lulusan yang mempunyai wawasan wirausaha, agar mereka berani dan mampu membuka usaha sendiri. Universitas Andalas memiliki 9 Fakultas dengan berbagai Jurusan/Program Studi, diharapkan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Beberapa rupa Jurusan di Universitas Andalas telah menawarkan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan, baik berupa pilihan maupun mata kuliah wajib. Namun demikian, mahasiswa belum begitu antusias untuk mengambil mata kuliah tersebut. Hal ini disebabkan selain mata kuliah ini masih baru, kurikulum yang ditawarkan juga belum begitu bagus dan tanpa melakukan kunjungan kepada industri atau melihat dan mewawancarai praktisi langsung di lapangan. Dengan demikian peningkatan motivasi dan kemampuan mahasiswa Universitas Andalas dalam menguasai prinsip-prinsip berwirausaha secara umum belum dapat dicapai sesuai dengan harapan. Sehingga sarjana yang dihasilkan Universitas Andalas banyak yang berorientasi mencari kerja dari pada membuka lapangan kerja baru.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam proses menghasilkan lulusan pada Universitas, dipandang perlu untuk melakukan pembenahan terhadap mata kuliah

kewirausahaan seperti perbaikan terhadap kerangka pengajaran berupa silabus mata kuliah, satuan acara perkuliahan (SAP) dan materi-materi kuliah yang diajarkan. Pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan ini dilaksanakan oleh Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan melibatkan dosen-dosen yang terkait dengan kewirausahaan, baik yang berasal dari Jurusan Produksi Ternak maupun jurusan lain di lingkungan Universitas Andalas. Disamping itu, kegiatan ini juga melibatkan pembicara tamu yang berasal dari kalangan praktisi yang berkecimpung dalam dunia usaha di Sumatera Barat.

TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Tujuan Program

Tujuan yang ingin diraih dari kuliah kewirausahaan ini adalah:

1. Membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.
2. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha.
3. Mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis.
4. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis.
5. Mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

Target Luaran Minimal kegiatan :

1. Menumbuhkembangkan kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha
2. Mahasiswa mampu menyusun rencana usaha dan melakukan perhitungan arus uang.
3. Berkembangnya budaya kewirausahaan bagi mahasiswa.

4. 80 % dari peserta mampu membuat rencana pendirian usaha baru yang layak untuk dilaksanakan.
5. Diharapkan 30% peserta siap menjadi wirausaha baru setelah mereka menamatkan pendidikannya.
6. Setelah mengikuti Kuliah Kewirausahaan seluruh mahasiswa berkeinginan untuk mengikuti Magang Kewirausahaan (MKU).
7. Sebagian mahasiswa telah mulai merintis usaha baru secara kecil-kecilan.

Indikator Keberhasilan Program

Kriteria atau tolok ukur yang dijadikan patokan keberhasilan kegiatan Kuliah Kewirausahaan (KWU) ini adalah sebagai berikut.

- a. Terciptanya silabus mata kuliah kewirausahaan beserta satuan acara perkuliahannya.
- b. Jumlah Peserta. Pembinaan dikatakan berhasil bila jumlah peserta yang ikut selama program ini tidak berkurang baik minat ataupun jumlahnya (kehadiran minimal 80%).
- c. Tingkat Partisipasi. Partisipasi diharapkan secara penuh oleh khalayak sasaran pengabdian ini.
- d. Tingkat Pemahaman Materi, melalui ujian yang dilaksanakan, diharapkan lebih dari 50% peserta dapat memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
- e. Keberhasilan Pembentukan Wirausaha Baru. Diharapkan 30% dari peserta menjadi wirausahawan baru setelah selesai mengikuti kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Analisis Situasi Mahasiswa Peserta

Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kuliah kewirausahaan adalah sebanyak 64 orang mahasiswa yang sudah berada pada semester IV atau lebih tinggi. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan ini berasal dari beberapa program studi yaitu :

Produksi Ternak, Agronomi, Kimia, Fisika, Manajemen, Sosek Peternakan, Akuntansi, Pemuliaan Tanaman, Teknologi Hasil Ternak, Keuangan Perbankan, Politik dan Sosiologi.

Peserta ditetapkan berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan mulai dari seleksi administrasi, test secara tertulis dan melakukan wawancara terhadap calon peserta.

Dengan demikian mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan ini memiliki latar belakang pengetahuan formal yang beragam. Namun demikian, semua peserta mempunyai wawasan dan pengalaman tentang wirausaha yang relatif sama. Hanya sebagian kecil peserta (4 orang) yang sudah mempunyai pengalaman berwirausaha dan itu dilakukan secara konvensional tanpa menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan. Nama-nama peserta yang terseleksi untuk mengikuti Kuliah Kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peserta Kuliah Kewirausahaan Universitas Andalas Tahun 2005

No	N a m a	No. BP	Program Studi
1	Ade Irawan P	01161058	Produksi Ternak
2	Adira Muliawan	03111014	Agronomi
3	Afte Munandar	00132073	Kimia
4	Alexander Charler	01135011	Fisika
5	Andika Habli	04152118	Manajemen
6	Andriani	01164050	Sosek Peternakan
7	Arif Fahyudi	03111048	Agronomi
8	Arnold Ferdian	01161028	Produksi Ternak
9	Aulia Putra	01152033	Manajemen
10	Basarina	01161051	Produksi Ternak
11	Bayu Prabowo	03111046	Agronomi
12	Bonny Lusianda P	03052043	Akuntansi
13	Deslinda Harkam	01161119	Produksi Ternak
14	Dessifrida Yona	04052039	Akuntansi
15	Destrimila	00161027	Produksi Ternak
16	Dwi Murti Andoro	01111005	Agronomi

17	Efwan Permata Putra	03153039	Akuntansi
18	Evi Desriana	03132078	Kimia
19	Febri Ronaldi	00132035	Kimia
20	Ferry Febrianta	01164051	Sosek Peternakan
21	Fetrina ZA	01161096	Produksi Ternak
22	Guspriadinur	03111040	Agronomi
23	Harfianto	00132059	Kimia
24	Harry Kurniawan	01153002	Akuntansi
25	Helvasri Yulianti	01161048	Produksi Ternak
26	Heni Dayati	00112030	Pemuliaan Tanaman
27	Heri Sandyapraja	01161070	Produksi Ternak
28	Heru Suwandi	02153024	Akuntansi
29	Ilsa Aliyanti	01161056	Produksi Ternak
30	Irma	011630046	THT
32	Ismail H	01161045	Produksi Ternak
33	Jaka Sutasman	03111041	Agronomi
34	Leni Khairani	00161001	Produksi Ternak
35	Malfi Afandi	00054091	Keuangan
36	Marianto	01161006	Produksi Ternak
37	Marni	01161128	Produksi Ternak
38	Matcal Fajri Alif	00132024	Kimia
39	Muhammad Sukri	01152084	Manajemen
40	Muharlis	01162019	Nutrisi Ternak
41	Neni Marwan	01153013	Akuntansi
42	Nila Nofrita	02052042	Akuntansi
43	Noval Wiska	00193025	Politik
44	Nurmilan Lubis	01161026	Produksi Ternak
45	Rahmat Kurniawan	01153018	Akuntansi
46	Refi Ikhtiari	00132055	Kimia

47	Refnida Octavia	01161058	Produksi Ternak
48	Reni Revo Linda	00161045	Produksi Ternak
49	Ricky Hamdani	00054055	Keuangan Perbankan
50	Rico Ivans	01153086	Akuntansi
51	Ridwan	01161115	Produksi Ternak
52	Rika Yanita Susanti	01193051	Politik
53	Rinaldi Kaslan	01054096	Keuangan Perbankan
54	Rofi Nila Khairani	04052031	Akuntansi
55	Ruchi Ramanda Deri	03191007	Sosiologi
56	Salmanius Saputra	04952047	Manajemen
57	Sri Rahayu	02052052	Akuntansi
58	Suzane Rohema	02052118	Akuntansi
59	Vitalia	03932056	Kimia
60	Wilter Smit	00054103	Keuangan Perbankan
61	Yossi Sauvitri	04052001	Akuntansi
62	Yuriza	01153069	Akuntansi
63	Zoni Hidayat	01132059	Kimia
64	Zuriati	01153097	Akuntansi

Analisis Situasi Dosen

Pelaksanaan kuliah dilakukan secara terstruktur yang diberikan oleh 10 orang dosen atau narasumber yang mengajarkan topik-topik pada Satuan Acara Perkuliahan, sesuai bidang keahliannya masing-masing. Nama-nama dosen pengasuh kuliah kewirausahaan dan topik yang diberikannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Dosen Pengasuh Kuliah Kewirausahaan

Kuliah Ke-	Topik	Narasumber
1	Pengantar Kewirausahaan	Jum'atri Yusri, SPT. MSi
2	Manajemen Agribisnis	M. Ichsan Rias, SE

3	Motivasi Wirausaha	Prof.Dr.Ir.H. Musliar Kasim, MS
4	Kemitraan Usaha	Nurhayati SPt, MM
5	Manajemen Keuangan	Drs. Masyuri Hamidi, MSi
6	Penyusunan Rencana Usaha	Rahmat Syafriadi, SP. MM
7	Kiat Memulai dan Menjalankan Usaha	Ir. H. John Farlis, MSc
8	Pengenalan Perbankan	Drs. Rusheryandi
9	Pengenalan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi	Ir. Khasrad, MSi
10	Kiat Menjadi Pengusaha Sukses	Ir. Arpen
11	Administrasi Usaha	Ir. Aisman, MSi
12	Manajemen Organisasi	Dra.Hj. Dewi Susita, MSi
13	Akuntansi dan Organisasi Bisnis	M. Ichsan Rias, SE
14	Tes Bakat Kewirausahaan	Ir. Khasrad, MSi
15	Kunjungan Lapangan	Pelaksana
16	Evaluasi Akhir Kegiatan	Pelaksana

Narasumber yang memberikan perkuliahan kewirausahaan seperti yang diuraikan di atas mempunyai keragaman latar belakang pendidikan formal yang berbeda. Demikian juga pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh tenaga pengajar tersebut. Keragaman tersebut diharapkan dapat bersinergi sehingga dapat meningkatkan pengayaan materi yang diperoleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa akan semakin termotivasi untuk berwirausaha nantinya.

Kerangka Berfikir, Desain Silabus dan Modul Kuliah

Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi sudah sangat penting kita lakukan agar sarjana yang dihasilkan lebih mandiri dan berani menghadapi tantangan untuk menghadapi persaingan kerja ataupun membuka usaha baru. Saat ini

persaingan dalam mendapatkan pekerjaan sudah semakin ketat, karena disebabkan oleh terbatasnya lowongan kerja, sedang di sisi lain jumlah lulusan sudah semakin banyak. Akibat dari pada itu jumlah alumni yang bisa ditampung untuk bekerja sangat sedikit, sehingga angka pengangguran menjadi bertambah. Kondisi yang demikian dalam batas tertentu merupakan suatu yang wajar, karena sarjana yang baru lulus mempunyai beberapa keterbatasan seperti tidak memiliki modal, keterampilan yang belum memadai dan bahkan relasi yang belum ada. Alumni lebih mengharapkan untuk menjadi pegawai negeri atau swasta ketimbang mau terjun langsung untuk membuka usaha baru. Tanggung jawab yang terbatas, alokasi waktu yang minimal, tuntutan keterampilan ala kadarnya serta pemisahan waktu kerja terhadap waktu pribadi yang jelas, merupakan factor-faktor utama yang membuat lulusan perguruan tinggi di Indonesia ingin bekerja sebagai pegawai atau karyawan. Mereka menganggap bahwa saat ini tantangan yang dihadapi jikalau mereka berbisnis sendiri sangat berat, sehingga mereka tidak berani untuk mengambil resiko.

Untuk merubah image alumni dari kebiasaan menunggu pekerjaan menjadi orang-orang yang punya motivasi tinggi dan kreatif serta punya kepercayaan diri untuk membuka usaha baru sangat dibutuhkan pembekalan-pembekalan kewirausahaan, sehingga alumni bisa menjadi tokoh-tokoh pencipta pekerjaan. Alasannya jelas bahwa kewiraswastaan mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan sekedar mencari pekerjaan atau karyawan. Motivasi hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar diubah menjadi motivasi prestasi, sehingga meski kebutuhan hidup sehari-hari telah terpenuhi, pengusaha tetap terus bekerja untuk mencapai prestasi maksimal.

Berdasarkan dari kerangka berfikir seperti diuraikan di atas, maka desain silabus yang perlu diajarkan kepada mahasiswa meliputi : (1) Pengenalan dan Pengertian Wirausaha/Pengujian, (2) Pengenalan Agribisnis dan Agroindustri, (3) Peningkatan motivasi berwirausaha (5) Bagaimana bermitra dalam Usaha, (6)Pengalaman Wirausaha yang Sukses, (7) Kualifikasi Wirausaha Tangguh dan Unggul, (8) Pengorganisasian dan Berwirausaha (9) Pengenalan Perbankan (10) Aspek Manajemen Keuangan, (11) Membuat rencana Bisnis, (12) Administrasi Usaha dan (13) Aspek Akuntansi dan Organisasi Bisnis. Selain itu untuk lebih memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, pada akhir perkuliahan dibawa ke lapangan untuk melihat usaha yang sesungguhnya oleh pelaku bisnis. Usaha yang dikunjungi adalah Usaha Pengrajin Rotan dan Usaha Ayam Petelur.

Metoda Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan yang maksimal, maka pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan antara pola perkuliahan atau ceramah dengan simulasi. Kuliah dilaksanakan untuk memberikan pembekalan umum sehingga peserta mempunyai wawasan tentang pokok bahasan. Sedangkan simulasi diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pokok bahasan. Semua session perkuliahan menggunakan alat bantu LCD dan OHP, sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan peserta akan lebih mudah untuk memahaminya. Metode yang demikian sangat menarik bagi mahasiswa, sehingga tidak mengalami kebosanan dalam mengikuti perkuliahan.

Perkuliahan dilaksanakan sebanyak 14 kali pertemuan ditambah dengan 1 kali ujian dan 1 kali kunjungan lapangan. Kuliah dilaksanakan dua kali dalam seminggu, dimana perkuliahan diadakan setiap hari Sabtu. Hal ini disebabkan karena pada hari Sabtu perkuliahan rutin mahasiswa tidak ada, jadi waktu ini diisi dengan Kuliah Kewirausahaan. Dengan demikian semua mahasiswa peserta Kuliah Kewirausahaan dapat mengikuti kegiatan perkuliahan secara penuh.

Untuk mengetahui permasalahan nyata dilapangan, disamping kuliah umum juga ditampilkan pembicara tamu dari kalangan praktisi bisnis yang berasal dari alumni yang telah sukses dalam berwirausaha. Untuk lebih memantapkan kegiatan kuliah kewirausahaan ini peserta juga melakukan studi lapangan ke unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup berhasil yaitu :

1. Usaha Kerajinan Rotan "Adek Furnitur" Lubuk Begalung Padang
2. Usaha Ayam Petelur "Gunung Nago" Ulu Gadut Padang.

Pelaksanaan kunjungan ke UKM tersebut dimaksudkan untuk lebih menumbuhkan/memotivasi jiwa kewirausahaan mahasiswa peserta. Mahasiswa juga diberi tugas kelompok untuk membuat Rencana Bisnis, sesuai dengan rencana wirausaha yang akan mereka kembangkan.

HASIL DAN PAMBAHASAN PELAKSANAAN PROGRAM

Ketercapaian Silabus

Berhasilnya suatu perkuliahan dapat dilihat dari ketercapaian tujuan, baik itu Tujuan Instruksional Umum (TIU) maupun Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Kuliah Kewirausahaan mempunyai Tujuan Instruksional Umum (TIU) meningkatkan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mempunyai motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan demikian setelah tamat nanti alumni bukan lagi sebagai pencari kerja, tetapi termotivasi untuk bekerja sendiri dan dalam jangka panjang mampu membuka lapangan kerja. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari perkuliahan adalah mahasiswa mampu melakukan analisis dan menentukan peluang usaha yang dicerminkan oleh kemampuan membuat rencana bisnis. Kemudian daripada itu silabus perkuliahan juga dapat diperbaiki agar untuk perkuliahan selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Perbaikan silabus ini harus tetap dilakukan agar bisa terus mengikuti perkembangan situasi baik itu dalam strategi produksi, pemasaran maupun dalam aspek permodalan, sebab hal tersebut sifatnya sangat dinamis karena sangat banyak faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan TIU dan TIK tersebut, disusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dibagi atas 13 topik bahasan, yaitu : (1) Pengenalan dan Pengertian Wirausaha/Pengujian, (2) Pengenalan Agribisnis dan Agroindustri, (3) Peningkatan motivasi berwirausaha (5) Bagaimana bermitra dalam Usaha, (6) Pengalaman Wirausaha yang Sukses, (7) Kualifikasi Wirausaha Tangguh dan Unggul, (8) Pengorganisasian dan Berwirausaha (9) Pengenalan Perbankan (10) Aspek Manajemen Keuangan, (11) Membuat rencana Bisnis, (12) Administrasi Usaha dan (13) Aspek Akuntansi dan Organisasi Bisnis. Disamping itu untuk lebih memantapkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, pada akhir perkuliahan dibawa ke lapangan untuk melihat usaha yang sesungguhnya oleh pelaku bisnis.

Evaluasi ketercapaian tujuan pengajaran didasarkan kepada 13 topik bahasan yang dilakukan. Berdasarkan isian angket peserta, ujian yang diikuti dan tugas yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa TIU dan TIK dari pelaksanaan perkuliahan sudah tercapai dengan baik. Penguasaan terhadap materi yang diberikan cukup baik dengan rata-rata kelas 81 untuk penilaian 0 – 100. Begitu juga mahasiswa telah mampu untuk membuat

rencana bisnis walaupun masih sederhana. Peningkatan motivasi mahasiswa untuk melakukan wirausaha cukup tinggi, bahkan sebagian mahasiswa telah mulai melakukan usaha baru. Beberapa usaha baru yang telah mulai dirintis oleh peserta perkuliahan adalah: usaha kerajinan bordir, pembuatan selai nenas, usaha jagung bakar super, usaha penyablonan dan Penjualan Souvenir.

Hal yang menyebabkan keberhasilan ketercapaian tujuan ini adalah karena peserta betul-betul antusias dalam mengikuti acara perkuliahan. Peserta juga termotivasi karena bentuk penyajian oleh narasumber lebih menarik dan banyak membahas kasus-kasus tentang kesuksesan serta kegagalan suatu usaha. Selain itu juga seleksi yang dilakukan cukup baik, sehingga peserta betul-betul mahasiswa yang bermotivasi yang tinggi untuk menuntut ilmu terutama di bidang kewirausahaan. Walaupun mereka terdiri dari berbagai bidang ilmu yang ada di Universitas Andalas, tetapi hal tersebut menjadikan diskusi lebih hangat dan menarik.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan

Keberhasilan kegiatan kuliah kewirausahaan ini dapat dilihat dari luaran yang dihasilkan. Selama acara perkuliahan dilakukan selalu dilakukan pemantauan terhadap perkembangan, baik pemikiran, maupun semangat serta aktivitas dari peserta perkuliahan. Disamping itu setiap empat kali pertemuan diminta umpan balik dari peserta tentang pelaksanaan kuliah kewirausahaan tersebut. Dari evaluasi yang dilakukan terhadap peserta baik dari pengamatan terhadap sikap, motivasi, hasil dialog dan ujian tertulis yang dilakukan telah tampak tanda-tanda awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta lebih banyak mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis dan langsung kepada persoalan-persoalan yang dihadapi wirausahawan sehari-hari. Saat akhir perkuliahan diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa akan mencoba untuk membuka usaha baru, bahkan beberapa mahasiswa telah mencoba melakukan usaha sendiri untuk memanfaatkan waktu luang mereka seperti usaha kerajinan bordir, pembuatan selai nenas, usaha jagung bakar super, usaha penyablonan dan Penjualan Souvenir.

Diharapkan pada masa selanjutnya perkuliahan ini dapat dilanjutkan dan menjadi mata kuliah wajib di beberapa fakultas di Universitas Andalas. Pada akhir perkuliahan ini

juga telah berhasil disusun Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Kuliah Kewirausahaan (KWU) yang merupakan kumpulan materi-materi yang telah disampaikan oleh staf pengajar selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Dari modul tersebut terlihat bahwa semua topik yang disampaikan sangat bagus dan bisa secara bertahap meningkatkan pengetahuan dan motivasi peserta untuk berwirausaha.

Pembahasan Penyempurnaan Program

Program Kuliah Kewirausahaan ini telah dapat dijalankan dengan baik dan telah mampu meningkatkan motivasi peserta untuk berwirausaha. Tahapan pelaksanaan juga berjalan dengan lancar, mulai dari rekrutmen peserta, pelaksanaan perkuliahan, sampai pada kunjungan lapangan ke perusahaan yang telah mapan. Untuk pelaksanaan selanjutnya hanya perlu dilakukan beberapa penyempurnaan agar hasilnya lebih maksimal. Penyempurnaan tersebut diantaranya adalah dengan memperbanyak diskusi-diskusi dan simulasi agar kreatifitas peserta lebih meningkat. Jiwa kewirausahaan ini akan berkembang jika peserta lebih aktif dalam berdiskusi/berdialog. Begitu juga lebih banyak dibahas kasus-kasus yang berkaitan dengan maju mundurnya suatu usaha. Untuk narasumber masa yang akan datang lebih banyak ditampilkan praktisi-praktisi yang terjun langsung mengelola bisnis mulai dari awal.

Untuk memulai bisnis saat dalam studi ini nampaknya peserta masih agak ragu-ragu, karena mereka masih khawatir kalau usaha yang mereka kelola dapat mengganggu waktu kuliah. Selain itu sebagian mahasiswa juga masih terkendala dalam masalah modal, sehingga narasumber menyarankan agar memulai usaha dari yang kecil terlebih dahulu dan tidak mengganggu jadwal perkuliahan. Banyak contoh-contoh bisnis yang lahir dari diskusi-diskusi yang dilaksanakan yang tidak akan mengganggu perkuliahan seperti pembuatan kartu nama, pembuatan dan penjualan makanan, pembukaan counter HP dan asesorisnya, membordir, beternak ayam dan puyuh, pembuatan jahe instan dan lain-lain.

Untuk lebih sempurnanya rencana bisnis yang dibuat mahasiswa sebaiknya mahasiswa lebih sering terjun ke lapangan melakukan studi ke perusahaan-perusahaan. Dengan demikian semua aspek yang berkaitan dengan bisnis tersebut lebih terangkum dalam rencana bisnis yang dibuat. Selain itu hendaknya rencana bisnis yang dibuat dapat langsung digunakan untuk membuka bisnis langsung, sehingga bagi mahasiswa yang

terkendala dengan modal bisa digacet investor untuk mau membiayai usaha tersebut. Dari kunjungan langsung ke perusahaan mahasiswa juga bisa berdiskusi dengan pelaku usaha tentang jatuh bangunnya perusahaan.

Agar keberhasilan kuliah kewirausahaan ini lebih maksimal sebaiknya perkuliahan kewirausahaan bersinergi dengan kegiatan pelatihan, magang dan kegiatan usaha yang dibantu oleh incubator bisnis. Apalagi apabila mahasiswa yang telah ikut kuliah kewirausahaan ini diikutkan program magang tentu mereka bisa menerapkan langsung ilmu kewirausahaan yang mereka dapatkan. Setelah melaksanakan magang mereka tentu tidak ragu lagi untuk terjun langsung berbisnis karena telah mengalami langsung bagaimana pengelolaan suatu usaha. Selain itu mahasiswa juga diikutkan dengan menjadi tenant inkubator bisnis yang ada di universitas. Disamping itu kalau bisa juga difasilitasi untuk mendapatkan modal kerja dari inkubator bisnis. berupa kredit ringan, sehingga pengetahuan dan motivasi yang diperoleh lebih berkembang dan tidak hilang begitu saja setelah mengikuti perkuliahan tersebut.

Pelaksanaan kuliah kewirausahaan yang sekarang ini masih terpisah dengan kegiatan magang dan perekrutan tenant dari incubator bisnis seperti sekarang ini memperlihatkan hasil yang tidak maksimal, sehingga hanya sebagian kecil peserta yang berani untuk memulai usaha baru. Apalagi untuk memulai usaha baru tersebut peserta membutuhkan modal kerja dan keadaan ini umumnya yang mengendorkan semangat peserta dalam memulai usaha baru.

Beberapa peserta juga memberikan masukan untuk peningkatan kualitas kuliah selanjutnya yaitu berupa memperbanyak melakukan simulasi-simulasi dan mengurangi kegiatan yang berbentuk teoritis, sementara kondisi di lapangan dilihat sebagian peserta kadang-kadang tidak sesuai dengan teori yang dipelajari. Alasan ini sebenarnya berangkat dari harapan mereka bahwa kuliah kewirausahaan ini lebih ditujukan pada aplikasi praktis bagaimana cara berbisnis dan apa yang perlu dilakukan. Di samping itu, peserta juga melihat ada aspek-aspek lain kelihatannya belum tercakup dalam materi yaitu berkenaan dengan aspek bagaimana teknik menggacet investor, komunikasi bisnis dan aspek hukum mendirikan suatu usaha.

Untuk jadwal perkuliahan menurut mahasiswa kalau bisa dilaksanakan setiap hari dan mahasiswa diinapkan pada suatu tempat khusus. Hal ini tentu agak sulit dilaksanakan

karena perkuliahan tidak dilaksanakan dalam waktu libur, selain itu dana yang dibutuhkan juga akan lebih besar dan tidak bisa terkaver oleh dana yang tersedia. Selain itu disediakan juga waktu khusus untuk melakukan praktek bisnis langsung ke lapangan seperti berjualan di pasar dan hasilnya bisa langsung didiskusikan pada malam harinya. Hal ini menurut mahasiswa akan lebih efektif dalam meningkatkan keberanian, percaya diri dan motivasi peserta.

KESIMPULAN

Dengan banyaknya fakultas yang dilibatkan dalam kuliah kewirausahaan ini menjadikan perkuliahan lebih baik, karena masing-masing mahasiswa dari fakultas yang berbeda bisa mendiskusikan dan saling mengisi dalam membahas suatu kasus dalam sebuah bisnis. Sehingga ide-ide yang cemerlang dalam mengembangkan bisnis lebih banyak muncul. Sebagai suatu mata kuliah baru, kuliah kewirausahaan ini amat diperlukan dan menarik bagi mahasiswa, karena selain mendidik untuk dapat berfikir, bersikap dan bertingkah laku ilmiah, mahasiswa juga dapat berfikir lebih realistis dengan memiliki naluri untuk membuka usaha baru yang mereka minati walaupun tidak sesuai dengan bidang ilmunya. Selain itu, pada gilirannya mahasiswa dididik untuk mandiri dan bahkan dapat membuka lapangan kerja baru, sehingga setelah tamat nanti mahasiswa bisa sukses dalam berwirausaha. Dengan demikian mereka mampu memanfaatkan peluang bisnis yang ada dan punya strategi dalam mengembangkan usahanya.

Untuk masa yang akan sebaiknya perkuliahan kewirausahaan bersinergi dengan kegiatan pelatihan, magang dan kegiatan usaha yang dibantu oleh incubator bisnis. Apalagi apabila mahasiswa yang telah ikut kuliah kewirausahaan ini diikutkan program magang tentu mereka bisa menerapkan langsung ilmu kewirausahaan yang mereka dapatkan. Setelah melaksanakan magang mereka tentu tidak ragu lagi untuk terjun langsung berbisnis karena telah mengalami langsung bagaimana pengelolaan suatu usaha. Pengalaman-pengalaman yang demikian sangat berharga bagi peserta apalagi mereka melihat bagaimana kiat-kiat menghadapi persaingan dalam bisnis serta mereka dapat berbagi pengalaman dan dapat masukkan yang berarti dari pelaku bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Bapak Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional beserta staf, yang telah mendanai kegiatan Kuliah Kewirausahaan ini. Begitu juga ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Andalas, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas dan Bapak Dekan Fakultas Peternakan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kewirausahaan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu untuk mensukseskan kegiatan Kuliah Kewirausahaan ini. Semoga bantuan dari Bapak-bapak menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ansoff, I dan E. McDonnell. 1990. *Implementing Strategic Management*. Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Downey, W.D. dan S.P. Erickson. 1989. *Manajemen Agribisnis*. Ed Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Heizer, J dan B. Render. 1993. *Production and Operations Management, Strategies, and Tactics*. Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Lessem, R. 1992. *Intrausaha, Analisis Pribadi Pengusaha Sukses*. Penerjemah : Liana Setioso. Seri Pustaka Eksekutif, Nomor 19. Jakarta.
- Mursid, M. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Pusat Antar Universitas- Studi Ekonomi Universitas Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.
- P.A. Samuelson dan W.D. Nordhaus. 1994. *Makro Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- S. Sutoyo. 1995. *Studi Kelayakan Proyek, Teori dan Praktek*. LPPM dan Pustaka Binaman Presindo, Jakarta.